1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Bengkulu Selatan nmerupakan Kabupaten Non IHK oleh karena itu sejak Tahun 2021 s/d 2026 ini Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan melalui Bagian Perekonomian melakukan Kerja Sama Tim bersama Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan untuk melakukan Perhitungan angka IPH di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dalam Perencanaan Pembangunan khususnya dibidang Perekonomian, data dan informasi tentang harga sangat dibutuhkan. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, serta mengoreksinya. Selain itu, banyak pihak lain atau lembaga yang berkepentingan dengan data harga untuk berbagai kajian dan pemanfaatannya.

Tujuan Perhitungan IPH antara lain mengevaluasi kinerja kepala daerah dalam pengendalian inflasi, mengendalikan IPH dalam jangka pendek. IPH adalah Indeks yang mengukur perubahan harga-harga 30 komoditas pangan memiliki bobot besar dalam IHK dan dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah. untuk mengetahui dan menentukan perkembangan harga barang dan jasa konsumsi masyarakat sebagai bagian dari evaluasi program pembangunan Pemerintah. Bagi Tim Pengendalian Inflasi merupakan acuan untuk :

1. Memutuskan kebijakan yang akan ditempuh terkait pengendalian inflasi
2. Merumuskan rekomendasi kebijakan yang bersifat sektoral terkait upaya menjaga keterjangkauan barang, stabilisasi pasokan, harga pangan dan jasa di Kabupaten Bengkulu Selatan
3. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Mencermati perkembangan harga pada triwulan III tahun 2026 periode Juli s.d September 2026 Harga Bahan Pokok Penting terpantau fluktuasi berubah pada waktu tertentu. Kegiatan pemantauan ini dilakukan oleh Asisten II, Kabag Perekonomian & SDA bersama dengan Forkopimda, Kapolres, Dandim 0408, Ketua DPRD, dan Tim TPID Bengkulu Selatan. Jadi secara keseluruhan harga terpantau dalam fluktuasi, Berdasarkan hasil pemantauan Tim Satuan Tugas (Satgas) Pangan dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bengkulu Selatan di Pasar Ampera dan Pasar Kutau, diketahui bahwa beberapa komoditas pangan mengalami perubahan harga dari minggu ke minggu. Komoditas tersebut antara lain cabai merah keriting, cabai rawit hijau, bawang merah, bawang putih, telur ayam, daging ayam ras, dan beras. Perubahan harga komoditas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Perubahan Ketersediaan dan Pasokan Komoditas Pangan. Fluktuasi harga dipengaruhi oleh kondisi ketersediaan pasokan dari petani, peternak, distributor, dan pemasok dari luar daerah. Khusus komoditas cabai dan bawang, perubahan hasil panen serta kondisi cuaca dapat memengaruhi jumlah pasokan yang masuk ke pasar. Apabila pasokan berkurang sementara permintaan tetap tinggi, harga cenderung mengalami kenaikan, sedangkan peningkatan pasokan dapat mendorong penurunan harga.
2. Perubahan Tingkat Permintaan Masyarakat. Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap bahan pangan tertentu, terutama menjelang hari besar keagamaan, akhir pekan, dan kegiatan masyarakat lainnya, dapat menyebabkan kenaikan harga. Komoditas seperti cabai, bawang, telur ayam, daging ayam ras, dan beras memiliki tingkat permintaan yang relatif tinggi sehingga perubahan pola konsumsi masyarakat

dapat memengaruhi perkembangan harga setiap minggunya.

3. Biaya Distribusi dan Transportasi. Harga komoditas pangan juga dipengaruhi oleh biaya pengangkutan, harga bahan bakar, jarak distribusi, serta kelancaran jalur pasokan dari daerah produsen ke Kabupaten Bengkulu Selatan. Apabila terjadi peningkatan biaya transportasi atau hambatan distribusi, harga jual di tingkat pedagang berpotensi meningkat. Sebaliknya, distribusi yang lancar dan efisien dapat membantu menjaga kestabilan harga di Pasar Ampera dan Pasar Kutau.
4. Perubahan Harga di Tingkat Produsen dan Pedagang. Perubahan harga jual dari petani, peternak, distributor, serta kebijakan penetapan harga oleh pedagang turut memengaruhi harga eceran di pasar. Perbedaan harga pembelian, biaya operasional, ketersediaan stok, dan persaingan antarpedagang dapat menyebabkan harga komoditas mengalami kenaikan maupun penurunan dari minggu ke minggu. Oleh karena itu, pemantauan harga secara rutin diperlukan untuk mengetahui perkembangan harga dan mengantisipasi potensi gejolak harga pangan di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dengan demikian, hasil pemantauan Tim Satgas Pangan dan TPID Kabupaten Bengkulu Selatan perlu dijadikan dasar dalam menentukan langkah antisipasi dan kebijakan pengendalian inflasi daerah, melalui pemantauan harga dan stok secara berkala, koordinasi dengan distributor dan pedagang, penguatan kelancaran distribusi, serta pelaksanaan intervensi pasar apabila diperlukan, guna menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Disamping yang disebutkan diatas ada juga komoditi yang mengalami penurunan harga pada Triwulan III tahun 2026 antara lain dapat dilihat pada table dan grafik dibawah ini:

1.1 TABEL

REKAP HARGA PEDAGANG ECERAN PADA PASAR TRADISIONAL

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

BULAN JULI 2026

No	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA RATA-RATA			
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	BERAS					
1	- Beras Kualitas 1 Ciglis	Kg	13.750,-	13.750,-	14.062,-	14.062,-
	- Beras Kualitas 2 IR	Kg	13.750,-	13.750,-	14.062,-	14.062,-
2	**GULA PASIR**					
	- DN	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-
	MINYAK GORENG					
3	- Minyakita	Liter	15.700,-	15.700,-	15.700,-	15.700,-
	- Kemasan Sederhana Bimoli	Liter	23.000,-	23.000,-	23.000,-	23.000,-

4	**TEPUNG TERIGU KEMASAN**					
	- Segitiga Biru	Kg	14.000,-	14.000,-	14.000,-	14.000,-
	- Cakra Kembar	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kunci Biru	Kg	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
5	**DAGING SAPI**					
	- Daging Sapi	Kg	140.00,-	140.000,-	150.000,-	150.000,-
6	**DAGING AYAM**					
	- Daging Ayam Broiler	Kg	40.000,-	40.000,-	45.000,-	50.000,-
	- Daging Ayam Kampung	Ekor				
7	**TELUR**					
	- Telur Ayam Broiler/kg	Kg	28.266,-	29.333,-	28.266,-	28.266,-
	- Telur Ayam Kampung/kg	Kg	37.333,-	37.333,-	37.333,-	37.333,-
8	**CABE MERAH**					
	- Cabe Merah Keriting	Kg	45.000,-	45.000,-	45.000,-	45.000,-
9	**CABE RAWIT**					
	- Hijau	Kg	60.000,-	60.000,-	60.000,-	60.000,-
10	**BAWANG**					
	- Bawang Merah	Kg	48.000,-	48.000,-	48.000,-	46.000,-
	- Bawang Putih	Kg	40.000,-	45.000,-	45.000,-	45.000,-
11	**Susu Kental Manis**					
	- Bendera	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
	- Indomilk	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
12	**GARAM BERYODIUM**					
	- Halus	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-
13	**KACANG**					
	- Kacang Kedelai	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kacang Tanah	Kg	59.500,-	59.500,-	59.500,-	59.500,-
	- Kacang hijau	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-
14	**Mie Instan**					
	- Rasa Kari Ayam	Bungkus	3.000,-	3.000,-	3.000,-	3.000,-
15	**IKAN ASIN**					
	- Teri	Kg	60.000,-	60.000,-	60.000,-	60.000,-
16	**IKAN SEGAR**					
	- Tongkol	Kg	30.000,-	30.000,-	30.000,-	30.000,-
	- Tuna	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

1.2 TABEL

REKAP HARGA PEDAGANG ECERAN PADA PASAR TRADISIONAL

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

BULAN AGUSTUS 2026

No	NAMA BARANG	SATUAN	HARGA RATA-RATA			
			MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	BERAS					
1	- Beras Kualitas 1 Ciglis	Kg	14.062,-	15.000,-	15.000,-	15.000,-
	- Beras Kualitas 2 IR	Kg	14.062,-	15.000,-	15.000,-	15.000,-
	GULA PASIR					
2	- DN	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-
	MINYAK GORENG					
3	- Minyakita	Liter	15.700,-	15.700,-	15.700,-	15.700,-
	- Kemasan Sederhana Bimoli	Liter	23.000,-	23.000,-	23.000,-	23.000,-
	TEPUNG TERIGU KEMASAN					
4	- Segitiga Biru	Kg	14.000,-	14.000,-	14.000,-	14.000,-
	- Cakra Kembar	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kunci Biru	Kg	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
	DAGING SAPI					
5	- Daging Sapi	Kg				

	DAGING AYAM					
6	- Daging Ayam Broiler	Kg	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-
	- Daging Ayam Kampung	Ekor	90.000,-	90.000,-	90.000,-	90.000,-
	TELUR					
7	- Telur Ayam Broiler	Kg	28.266,-	28.266,-	28.266,-	28.266,-
	- Telur Ayam Kampung	Kg	37.333,-	37.333,-	37.333,-	37.333,-
	CABE MERAH					
8	- Cabe Merah Keriting	Kg	45.000,-	45.000,-	45.000,-	45.000,-
	CABE RAWIT					
9	- Hijau	Kg	60.000,-	60.000,-	60.000,-	60.000,-
	BAWANG					
10	- Bawang Merah	Kg	46.000,-	40.000,-	46.000,-	40.000,-
	- Bawang Putih	Kg	45.000,-	40.000,-	45.000,-	40.000,-
	Susu Kental Manis					
11	- Bendera	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
	- Indomilk	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
	GARAM BERYODIUM					
12	- Halus	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-

	KACANG					
13	- Kacang Kedelai	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kacang Tanah	Kg	59.500,-	59.500,-	59.500,-	59.500,-
	- Kacang hijau	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-
	Mie Instan					
14	- Rasa Kari Ayam	Bungkus	3.000,-	3.000,-	3.000,-	3.000,-
	IKAN ASIN					
15	- Teri	Kg	70.000,-	70.000,-	70.000,-	70.000,-
	IKAN SEGAR					
16	- Tongkol	Kg	30.000,-	30.000,-	30.000,-	30.000,-
	- Tuna	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-

Sumber : Dinas Perdagangan kabupaten Bengkulu Selatan

TABEL 1.3

REKAP HARGA PEDAGANG ECERAN PADA PASAR TRADISIONAL

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

BULAN SEPTEMBER 2026

No	**NAMA BARANG**	**SATUAN**	**HARGA RATA-RATA**			
			MINGGU I	**MINGGU II**	**MINGGU III**	**MINGGU IV**
			(Rp)	**(Rp)**	**(Rp)**	**(Rp)**
	BERAS					
1	- Beras Kualitas 1 Ciglis	Kg	15.000-	15.000-	15.000-	15.000-
	- Beras Kualitas 2 IR	Kg	15.000,-	15.000,-	15.000,-	15.000,-
2	**GULA PASIR**					
	- DN	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-

3	**MINYAK GORENG**					
	- Minyakita	Liter	15.700,-	15.700,-	15.700,-	15.700,-
	- Kemasan Sederhana Bimoli	Liter	23.000,-	23.000,-	23.000,-	23.000,-
4	**TEPUNG TERIGU KEMASAN**					
	- Segitiga Biru	Kg	14.000,-	14.000,-	14.000,-	14.000,-
	- Cakra Kembar	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kunci Biru	Kg	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
5	**DAGING SAPI**					
	- Daging Sapi	Kg	150.000,-	150.000,-	150.000,-	150.000,-
6	**DAGING AYAM**					
	- Daging Ayam Broiler	Kg	50.000,-	50.000,-	50.000,-	50.000,-
	- Daging Ayam Kampung	ekor	90.000,-	90.000,-	90.000,-	90.000,-
7	**TELUR**					
	- Telur Ayam Broiler	Kg	28.266,-	28.266,-	28.266,-	28.266,-
	- Telur Ayam Kampung	Kg	37.333,-	37.333,-	37.333,-	37.333,-
8	**CABE MERAH**					
	- Cabe Merah Keriting	Kg	45.000,-	45.000,-	55.000,-	55.000,-
9	**CABE RAWIT**					
	- Hijau	Kg	60.000,-	60.000,-	70.000,-	70.000,-
10	**BAWANG**					
	- Bawang Merah	Kg	33.000,-	33.000,-	40.000,-	40.000,-
	- Bawang Putih	Kg	33.000	33.000,-	40.000,-	40.000,-
11	**Susu Kental Manis**					
	- Bendera	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
	- Indomilk	Gram	13.000,-	13.000,-	13.000,-	13.000,-
12	**GARAM BERYODIUM**					
	- Halus	Kg	18.000,-	18.000,-	18.000,-	18.000,-
13	**KACANG**					
	- Kacang Kedelai	Kg	12.000,-	12.000,-	12.000,-	12.000,-
	- Kacang Tanah	Kg	59.500,-	59.500,-	59.500,-	59.500,-
	- Kacang hijau	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-
14	**Mie Instan**					
	- Rasa Kari Ayam	Bungkus	3.000,-	3.000,-	3.000,-	3.000,-
15	**IKAN ASIN**					
	- Teri	Kg	70.000,-	70.000,-	70.000,-	70.000,-
17	**IKAN SEGAR**					
	- Tongkol	Kg	30.000,-	30.000,-	30.000,-	30.000,-
	- Tuna	Kg	35.000,-	35.000,-	35.000,-	35.000,-

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan

Berdasarkan daftar harga Bapoting dari Tabel 1.1, 1.2 dan 1.3 diatas dapat dilihat pada bulan Juli akhir sampai dengan awal September sebagian komoditas bahan pokok mengalami peningkatan dibanding bulan sebelumnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan bahwa harga bahan pokok penting cenderung meningkat dan stabil dihari tertentu. Meskipun ada dan kenaikan namun tidak terlalu siginifikan sehingga harga masih bisa dikendalikan. Stok Bahan Pangan masi mencukupi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka Pengendalian Inflasi dan Untuk menjaga Keterjangkauan Harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi serta Komunikasi yang efektif (Kerangka 4 K), Maka Tim TPID Kabupaten Bengkulu Selatan telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional TPID secara Virtual dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah, setiap hari senin dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2026.
2. Rapat Koordinasi Tingkat Pimpinan (High Level Meeting/HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bengkulu Selatan Semester I Tahun 2026 di Ruang Rapat Sekretariat Daerah, Tanggal 08 Juli 2026.
3. Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2026 di Ruang Rapat Sekretariat Daerah, Tanggal 08 Juli 2026.
4. Melakukan Gerakan Pangan Murah Era Gro di halaman Bank Bengkulu Cabang Manna Bengkulu Selatan, tanggal 08 juli 2026.
5. Melakukan Gerakan Tanam (mandiri benih) KT Citra Tani di desa Penandingan Kecamatan air Nipis, tanggal 23 juli 2026.
6. Melakukan pemantauan harga pangan pokok di pekan kayu kunyit Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, tanggal 29 juli 2026.
7. Kegiatan panen jagung bersama tim TPKK Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kelompok Tani, dalam pemanfaatan lahan pekarangan, tanggal 31 juli 2026.
8. Rapat Koordinasi Terkait Kenaikan IPH Kabupaten Bengkulu Selatan 18 Agustus 2026.
9. Kegiatan gerakan tanam padi dengan metode PM-AAS di Gapoktan Anugrah Tani Sejahtera lokasi Datar Rungau Kecamatan Seginim, tanggal 21 Agustus 2026.
10. Pemkab Bengkulu Selatan bersama TPID, Perum Bulog melakukan Rapat Koordinasi dan Sosialisasi tentang penyaluran bantuan pangan beras alokasi juli, agustus, dan september di Kabupaten Bengkulu Selatan di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, tanggal 21 agustus 2026.
11. Pemkab Bengkulu Selatan bersama perum Bulog Provinsi Bengkulu dan TPID Kab. Bengkulu Selatan Melakukan pendampingan penyaluran bantuan pangan beras periode juli-september 2026 di Kecamatan Kota Manna, tanggal 26 agustus 2026.
12. Rapat Koordinasi dan Monitoring kegiatan Mandiri Benih TA 2026 di Kabupaten Bengkulu Selatan, tempat aula Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan tanggal 17 September 2026.
13. Kegiatan Rapat Koordinasi pengawalan kegiatan strategi Kementan dan Percepatan Pencapaian Target LTT padi di Kabupaten Bengkulu Selatan, tempat Ruang Rapat Pemda Bengkulu Selatan, tanggal 22 September 2026.

Melakukan Sosialisasi Keamanan Pangan Segar Tahun 2026 di Kecamatan Kedurang Ilir,

14. tanggal 23 september 2026.
15. Kegiatan pengukuhan kelompok tani hamparan di Desa Suka Maju, Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis, tanggal 24 september 2026.
16. Kegiatan panen raya padi di KWT Anugrah Desa Darat Sawah, Kecamatan Seginim. Tanggal 28 september 2026.
17. Melakukan pemantauan harga pangan pokok di pekan kayu kunyit Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, tanggal 29 Juli 2026.
18. Gerakan Tanam Bersama Serentak PM-AAS di BPP Kota Manna, tanggal 30 September 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bengkulu Selatan pada Triwulan III Tahun 2026 menunjukkan bahwa pelaksanaan berbagai program pengendalian inflasi telah berjalan cukup efektif melalui sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama perangkat daerah, instansi vertikal, Bulog, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya yang dilakukan meliputi pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok secara berkala, pelaksanaan operasi pasar, penguatan koordinasi distribusi pangan, serta penyampaian informasi perkembangan harga kepada masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa fluktuasi harga beberapa komoditas strategis akibat faktor cuaca, keterbatasan pasokan, dan biaya distribusi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan langkah antisipatif melalui:

   - peningkatan kerja sama antar daerah, optimalisasi pemanfaatan data digital dalam pemantauan harga,
   - Penguatan cadangan pangan, serta
   - Koordinasi yang lebih intensif antarinstansi agar stabilitas harga dan daya beli masyarakat tetap terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pada Triwulan III Tahun 2026, Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan perlu memperkuat implementasi strategi pengendalian inflasi melalui optimalisasi peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dengan berfokus pada ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, keterjangkauan harga, dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat. Langkah prioritas yang direkomendasikan meliputi:

   - Peningkatan koordinasi dengan daerah penghasil melalui Kerja Sama Antar Daerah (KAD),
   - Pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah secara tepat sasaran pada komoditas penyumbang inflasi,
   - Penguatan cadangan pangan pemerintah, serta pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok secara berkala di pasar tradisional maupun modern.

   Upaya tersebut perlu didukung dengan penguatan sinergi bersama Bulog, Bank Indonesia, instansi vertikal, pelaku usaha, dan kelompok tani guna menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan. Rekomendasi ini sejalan dengan arah kebijakan nasional TPIP yang menitikberatkan pada penguatan pasokan, distribusi, dan ketahanan pangan.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan perlu mendorong peningkatan produksi pangan lokal melalui perluasan gerakan tanam, pemanfaatan lahan pekarangan, pemberian bantuan sarana produksi pertanian, serta penguatan digitalisasi informasi harga pangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Evaluasi rutin terhadap perkembangan inflasi dan komoditas penyumbang utama juga perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan langkah antisipatif, khususnya menjelang periode peningkatan permintaan masyarakat. Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut secara konsisten dan kolaboratif, diharapkan stabilitas harga kebutuhan pokok tetap terjaga, daya beli masyarakat dapat dipertahankan, serta inflasi di Kabupaten Bengkulu Selatan selama Triwulan III Tahun 2026 tetap berada dalam kisaran sasaran yang telah ditetapkan pemerintah.